

**MOTIVASI REMAJA TERHADAP PENEGAKAN
SYARI'AT ISLAM DI KAMPUNG PAYA BEDI
KECAMATAN RANTAU**

SKRIPSI

Di Ajukan Oleh:

SYAHRIAL

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Studi: Strata Satu (S.1)
Jurusan/Prodi: Dakwah dan Komunikasi / KPI
Nomor Pokok: 205000854**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa sebagai salah satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Diajukan Oleh:

SYAHRIAL

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Nimko: 205000854

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Zakaria AB, MM
NIP.19560413 198603 1 004

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com
NIP. 19780404 200912 1 003

Langsa, Februari 2015

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Prihal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi
STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
Di,
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan di beberapa bagian, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : SYAHRIAL
Nimko : 205000854
Judul Skripsi : Motivasi Remaja Terhadap Penegakan Syari'at Islam di
Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau

Sudah dapat diajukan pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zakaria AB, MM
NIP.19560413 198603 1 004

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com
NIP. 19780404 200912 1 003

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S - 1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 27 Februari 2015

Di

Langsa

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. ZAKARIA AB, MM

ISMAIL SULAIMAN, M.Mar.Com

Anggota,

Anggota,

SAMSUAR, MA

MAWARDI, M.S.I

Mengetahui:
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. H. ZULKARNAINI, MA
NIP. 19690511 199002 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAHRIAL
NIM : 205000854
Jurusan / Prodi : Dakwah dan Komunikasi / KPI
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Motivasi Remaja Terhadap Penegakan Syari'at Islam
di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langsa, Februari 2015

Yang Membuat Pernyataan

(SYAHRIAL)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji beserta Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas nikmat dan hidayah-Nya dan disertai kesabaran dan kesungguhan penulis, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga. Selawat teriring salam penulis haturkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian.

Dalam hal penyelesaian skripsi ini baik dari awal sampai akhir penulis banyak sekali menemukan kesulitan-kesulitan, akan tetapi berkat bantuan semua pihak, akhirnya segala kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. H. Zakaria AB, MM selaku pembimbing pertama, begitu juga kepada Bapak Ismail Sulaiman, M.Mar.Com selaku pembimbing ke dua yang begitu susah payah membantu penulis dengan memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sejak mulai dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibunda dan Ayahanda yang sangat penulis cintai,. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh keluarga yang telah dengan susah payah membantu sehingga penulis dapat meraih cita-cita untuk menjadi seorang Sarjana, Juga teristimewa kepada Istri dan Anak-anak tercinta yang telah mendukung dan memberi semangat secara moril dan materil yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komonikasi dan Penyiaran Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Selanjutnya terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Pembantu Ketua I dan II, Bapak Ketua Jurusan dan Ketua Prodi, Bapak-bapak dan Ibu-ibu para dosen dan seluruh karyawan - karyawati, baik di Akademik maupun semua bidang pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak berjasa membantu penulis

dalam melaksanakan perkuliahan dengan memberikan pengarahan, dan Ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

Dan juga terimakasih penulis ucapkan kepada pimpinan perpustakaan beserta para stafnya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di dalamnya, dan juga kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan program akhir perkuliahan antara lain, Bapak Datuk Penghulu Kampung Paya Bedi dan seluruh perangkat kampungnya, Tok Imam dan semua unsur yang terlibat didalam menyelesaikan skripsi ini yang telah banyak memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Atas bantuan ini semua, penulis tak sanggup membalasnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan sepenuhnya agar kiranya menjadi amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat balasan dengan kemuliaan pula. Dengan mohon taufik dan hidayah-Nya, penulis menyajikan skripsi ini kepada para pembaca semoga dapat bermanfaat hendaknya. Amin ya Rabbal Alamin.

Langsa, Februari 2015

Penulis,

(S Y A H R I A L)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Penjelasan Istilah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Postulat dan Hipotesis.....	8
F. Sitematika Penulisan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Pelaksanaan Syari'at Islam di Aceh	11
B. Remaja dalam Pandangan Islam	14
C. Pengertian dan Pentingnya Motivasi	20
D. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Remaja.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	33
E. Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau	36
B. Motivasi Remaja Terhadap penegakan Syari'at Islam	41
C. Faktor-faktor yang Menjadi Kendala Terhadap Penegakan Syari'at Islam	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	46
E. Pengujian Hipotesis	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran – Saran.....	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63
DAFTAR WAWANCARA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel : 4.1. Jumlah penduduk Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau Tahun 2013.....	38
Tabel : 4.2. Jumlah penduduk Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013.....	39
Tabel: 4.3. Jumlah penduduk Kampung Paya Bedi menurut Mata Pencaharian / Pekerjaan Tahun 2013.....	40
Tabel : 4.4. Fasilitas Umum / Sosial di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau Tahun 2013.....	41
Tabel : 4.5. Jumlah Remaja Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau menurut tempat tinggal / Dusun.....	43
Tabel: 4.6. Jumlah Remaja Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau menurut Kegiatan keagamaan.....	52

ABSTRAK

Judul Skripsi ini adalah” **Motivasi Remaja Terhadap Penegakan Syari’at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau**”. Remaja adalah sendi umat dan generasi masa depan. Dari merekalah umat ini terbangun, dari mereka pula terlahir para ulama dan kaum intelektual, juga para mujahid serta dari mereka pula tumbuh kaum usahawan, industriawan dan para pakarnya. Apabila para remaja ini seperti hal tersebut diatas, maka para orang tua akan merasa bahagia dalam hidupnya serta akan terus memberikan manfaat sepanjang hidupnya. Para generasi yang shaleh kelak yang akan menjadi pilar bangsa maka negeri ini akan menjadi negeri yang aman damai dan sentosa. Para orang tua dan tokoh agama sangat dituntut dalam pembangunan ahklaq generasi bangsa tersebut, agar mereka tidak terjerumus kedalam lembah kesesatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana motivasi remaja terhadap penegakan Syari’at Islam, serta apa yang menjadi kendalanya dan juga upaya apa saja yang harus dilakukan dalam memberikan solusi kepada mereka, sehingga para remaja dapat termotivasi dalam upaya penegakan Syari’at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.

Yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini adalah mengacu kepada Perda no. 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syari’at Islam, Qanun No. 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Syari’at Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syiar Islam. Kemudian juga mengacu kepada Al-Qur’an Surat Al- Baqarah ayat 208, dan Ali Imran ayat 110 .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan cara memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dengan mengumpulkan data melalui pegamatan langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat dan unsur yang terlibat dalam kepengurusan lembaga Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, ternyata remaja kampung paya bedi dapat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu golongan **Remaja yang Istiqamah**, dimana remaja ini adalah remaja yang mempunyai motivasi yang besar terhadap penegakan Syari’at Islam di kampung dimana dia berada, **Remaja yang menyimpag**, dimana remaja tersebut mempunyai perilaku buruk. Mereka tidak mempunyai motivasi terhadap penegakan Syari’at Islam di Kampung dimana dia bertempat tinggal. Kemudian **Remaja yang tidak mempunyai pendirian**, dimana remaja ini hidup terombang ambing tanpa mempunyai satu tujuan apapun. Dalam penegakan Syari’at Islam mereka selalu abstain, sehingga tidak mempunyai motivasi sedikitpun juga.

Walaupun banyak kendala yang dihadapi dalam memotivasi remaja terhadap penegakan Syari’at Islam, namun tetap diharapkan kepada seluruh orang tua dan tokoh agama serta tokoh masyarakat, agar senantiasa memberikan arahan kepada para remaja berupa nasehat, pembinaan, mediasi dan advokasi melalui pola komunikasi yang dilakukan dengan lemah lembut, selalu memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang pentingnya eksistensi remaja dalam melaksanakan pembangunan bangsa kedepan, karena remaja merupakan generasi penerus yang akan membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Sehingga mereka sebagai remaja islami selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan akan terus menegakkan kebenaran dan mencegah kemunkaran dimanapun mereka berada.

ABSTRAK

Nama : Syahrial Tempat/tanggal lahir : Paya Bedi, 05 April 1981, Nomor pokok :205000854. Judul skripsi : **“Motivasi Remaja Terhadap Penegakan Syari’at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau”**.

Remaja adalah sendi umat dan generasi masa depan. Dari merekalah umat ini terbangun, dari mereka pula terlahir para ulama dan kaum intelektual, juga para mujahid serta dari mereka pula tumbuh kaum usahawan, industriawan dan para pakarnya. Apabila para remaja ini seperti hal tersebut diatas, maka para orang tua akan merasa bahagia dalam hidupnya serta akan terus memberikan manfaat sepanjang hidupnya. Para generasi yang shaleh kelak yang akan menjadi pilar bangsa maka negeri ini akan menjadi negeri yang aman damai dan sentosa. Para orang tua dan tokoh agama sangat dituntut dalam pembangunan ahklaq generasi bangsa tersebut, agar mereka tidak terjerumus kedalam lembah kesesatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana motivasi remaja terhadap penegakan Syari’at Islam, serta apa yang menjadi kendalanya dan juga upaya apa saja yang harus dilakukan dalam memberikan solusi kepada mereka, sehingga para remaja dapat termotivasi dalam upaya penegakan Syari’at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.

Yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini adalah mengacu kepada Perda no. 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syari’at Islam, Qanun No. 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Syari’at Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syiar Islam. Kemudian juga mengacu kepada Al-Qur’an Surat Al- Baqarah ayat 208, dan Ali Imran ayat 110 .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan cara memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti prilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dengan mengumpulkan data melalui pegamatan langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat dan unsur yang terlibat dalam kepengurusan lembaga Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, ternyata remaja kampung paya bedi dapat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu golongan **Remaja yang Istiqamah**, dimana remaja ini adalah remaja yang mempunyai motivasi yang besar terhadap penegakan Syari’at Islam di kampung dimana dia berada, **Remaja yang menyimpag**, dimana remaja tersebut mempunyai prilaku buruk. Mereka tidak mempunyai motivasi terhadap penegakan Syari’at Islam di Kampung dimana dia bertempat tinggal. Kemudian **Remaja yang tidak mempunyai pendirian**, dimana remaja ini hidup terombang ambing tanpa mempunyai satu tujuan apapun. Dalam penegakan Syari’at Islam mereka selalu abstain, sehingga tidak mempunyai motivasi sedikitpun juga.

Walaupun banyak kendala yang dihadapi dalam memotivasi remaja terhadap penegakan Syari’at Islam, namun tetap diharapkan kepada seluruh orang tua dan tokoh agama serta tokoh masyarakat, agar senantiasa memberikan arahan kepada para remaja berupa nasehat, pembinaan, mediasi dan advokasi melalui pola komunikasi yang dilakukan dengan lemah lembut, selalu memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang pentingnya eksistensi remaja dalam melaksanakan pembangunan bangsa kedepan, karena

remaja merupakan generasi penerus yang akan membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Sehingga mereka sebagai remaja islami selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan akan terus menegakkan kebenaran dan mencegah kemunkaran dimanapun mereka berada.

Langsa, 27 Februari 2015

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zakaria, AB, MM

Ismail Sulaiman, M. Mar. Com

Dewan Penguji :

Ketua,

Sekretaris

Drs. H. Zakaria, AB, MM

Ismail Sulaiman, M. Mar. Com

Anggota

Anggota

Samsuar, MA

Mawardi, M. Si

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR.H. Zulkarnaini, MA
Nip. 19670511 199002 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Syari'at Islam secara kaffah dalam setiap sendi kehidupan bagi masyarakat di Provinsi Aceh direalisasikan oleh pemerintah Pusat melalui Undang-Undang No.44 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh yang terdiri dari 5 (lima) bab dan 13 (tiga belas) Pasal. Undang-Undang No.44 Tahun 1999 menyebutkan bahwa:

Kehidupan religius rakyat Aceh yang telah membentuk sikap pantang menyerah dan semangat Nasionalisme dalam menantang penjajah dan mempertahankan kemerdekaan merupakan kontribusi yang besar dalam menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia meskipun rakyat Aceh kurang mendapat peluang untuk menata diri.¹

Ungkapan diatas memberikan pengakuan bahwa kehidupan masyarakat Aceh benar-benar dalam sendi agama Islam. Kemudian Undang-undang tersebut juga menyebutkan. Penyelenggaraan kehidupan beragama di daerah diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan syariat Islam bagi pemeluknya dalam bermasyarakat. Daerah mengembangkan dan mengatur penyelenggaraan kehidupan beragama, dengan tetap menjaga kerukunan hidup antar umat beragama. Pernyataan ini jelas menyatakan, pelaksanaan Syari'at Islam berlaku untuk seluruh pemeluknya, tanpa memandang perbedaan.

“Hal ini diperkuat dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh No. 5 Tahun 2000 Tentang pelaksanaan Syari'at Islam, dan Perda No.7 Tahun 2000

¹. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 172, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh*, (Online: diakses melalui situs: <http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/1999/44-99.pdf>), September 2013

Tentang Penyelenggaraan Kehidupan Adat, dan Qanun No.11 Tahun 2002 Tentang pelaksanaan Syariat Islam”.²

Peraturan daerah tersebut diatas sesuai dengan pasal 4 ayat 1, 2, dan 3 pada Bab III tentang kewajiban dan pengembangan pelaksanaan Syari’at Islam adalah: “Setiap Pemeluk Agama Islam wajib mentaati, mengamalkan, menjalankan Syari’at Islam secara kaffah dalam kehidupannya sehari-hari dengan tertib dan sempurna”.³

Kewajiban mentaati dan menjalankan Syari’at Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui diri pribadi, keluarga, masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kemudian Pemerintah Pusat juga menerbitkan Undang-Undang No.18 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka penerapan Syari’at Islam dilaksanakan”.⁴

Bila kita hitung, sampai saat ini telah berjalan lebih kurang delapan tahun penerapan Syari’at Islam di Aceh, sejak dideklarasikan pada tanggal 15 meret 2002 yang bertepatan dengan tanggal 01 Muharram 1423 H. Asumsi kebanyakan masyarakat saat itu, pemberlakuan Syari’at Islam adalah solusi efektif dalam penegakan Amar Ma’ruf Nahi Munkar, namun kenyataannya tidaklah semudah membalikan telapak tangan, karena begitu banyak ditemukan kendala terutama ketika terjadi benturan dengan fenomena dari masyarakat Aceh sendiri, Nasional dan Global. Idealnya, pelaksanaan dan penegakan Syari’at Islam yang saat ini sudah berjalan delapan tahun seharusnya dapat mengakomodir semua persoalan dan permasalahan umat. Namun kenyataannya pelaksanaan Syari’at Islam terkesan masih jalan ditempat, hanya berupa simbol dan sebatas sosialisasi.⁵

Menarik bila kita simak penelitian yang dilakukan oleh Bustami bahwa "tuntutan Syari’at Islam bukan berasal dari masyarakat kalangan bawah, namun

². Dinas Syari’at Islam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, *Pembinaan Sumber Daya manusia*, (Banda Aceh: Dinas Syari’at Islam Provinsi Naggroe Aceh Darussalam, 2003), hal. 4

³. Lembaran Undang-Undang (online)..., data diakses pada september 2013

⁴. Pemerintah Daerah Istimewa Aceh, *Undang-Undang Otonomi Khusus*, (Banda Aceh: Perda DI Aceh, 2002). Hal. 5

⁵. Sulaiman Tripa, *Syari’at Islam dan Globalisasi*, (Serambi Indonesia: 4 April 2006), hal.22

hanya tuntutan Ulama dan Aktifis mahasiswa, serta lebih bernuansa politis yang merupakan usaha pemerintah dalam menyelesaikan konflik".⁶

Pada sisi lain, kenyataan di masyarakat terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap Qanun-qanun Syari'at Islam. Perbuatan maisir, khamar, pakaian yang tidak menutup aurat, khalwat yang akhir-akhir ini sangat marak dan dapat dilihat baik secara kasat mata maupun lewat pemberitaan media masa yang terutama dilakukan oleh generasi muda.

Menyikapi hal tersebut diatas, maka perlu diteliti bagaimana sebenarnya motivasi remaja terhadap penegakan Syari'at Islam di Aceh terutama di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau. Untuk itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul "Motivasi Remaja Terhadap Penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisa dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi Remaja terhadap Penegakan Syariat Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau ?
2. Faktor-faktor apasajakah yang menjadi kendala terhadap penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau?
3. Apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dan tokoh agama dalam memotivasi remaja terhadap penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau?

⁶. Teuku Reiza Yuanda, (mengutip Bustami, Pasca Sarjana UGM), *Penerapan Syari'at Islam di Aceh: sebuah review singkat* (online: diakses melalui situs: <http://indonesiamuslim.com/penerapan-syari'at-islam-di-aceh-sebuah-review-singkat.html>), September 2013

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam pemahaman serta demi memperoleh kesamaan dan keseragaman dalam skripsi ini, perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang akan penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Remaja

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia , motivasi diartikan sebagai “ dorongan yang timbul pada diri seorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu “. ⁷

Sedangkan menurut Drs.M.Ngalim,MPd motivasi adalah “suatu usaha yang di sadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu “. ⁸

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Remaja adalah ” usia mulai dewasa ; sudah sampai umur untuk kawin; mulai usia 12 sampai dengan 21 tahun”⁹

Bila ditinjau secara teoritis, masa remaja terdiri dari remaja puber dan remaja adolesen. Remaja puber itu sendiri masih dibagi-bagi lagi ke dalam awal pubertas, pubertas , dan akhir *pubertas*, sedangkan remaja *adolesen* terdiri dari awal *adolesen*, *adolesen*, akhir *adolesen*. Kemudian ada masa peralihan masa anak sekolah sebelum ia memasuki masa puber yang disebut masa *plueral*. Sebenarnya antara masa yang

⁷. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online: diakses melalui situs: <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>), data diakses september 2013

⁸. M.Ngalim Purwanto,Drs,Mpd, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gremedia, 1993), hal. 71

⁹. *Ibid*, hal.944

satu dengan masa yang lain tidak tampak batas-batasnya. Peralihan dari masa ke masa berikutnya hanya terjadi secara berangsur-angsur dengan tidak terasa¹⁰.

Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi ia juga tidak termasuk golongan dewasa atau golongan tua. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Batas antara masa remaja dan masa dewasa makin lama juga semakin kabur. Pertama kali kerana sebagian para remaja yang tidak lagi melanjutkan sekolah dan kemudian akan bekerja dan dengan begitu ia akan memasuki dunia dewasa pada usia remajanya. Gadis-gadis yang menikah pada usia 18-19 tahun juga akan memasuki dunia orang dewasa. Kalau dalam keadaan ini maka dapat dikatakan sebagai masa remaja yang diperpendek, maka keadaan yang sebaliknya disebut sebagai masa remaja yang diperpanjang, yaitu bila orang sesudah remaja masih hidup bersama orang tuanya, masih belum mempunyai nafkah sendiri dan masih berada di bawah otoritas orang tua hal semacam ini masih sangat banyak terjadi di Indonesia.¹¹

Sedangkan di negara kita ada yang menggunakan istilah *akil baligh*¹², dan yang paling banyak menyebutnya remaja. Panggilan *adolesensi* dapat diartikan sebagai pemuda yang keadaannya sudah mengalami ketenangan. Pada umumnya orang tua dan pendidik cenderung menyebut remaja daripada remaja puber atau remaja adolesen. Bila ditinjau secara biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun. Dan pada wanita dimulai ketika pertama

¹⁰. Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, (Bandung: 2006, Cet VI), hal. 64

¹¹. Siti Rahayu Haditomo, *psikologi perkembangan*, Gajah mada University Press, (Yogyakarta: 2006, Cet XVI) hal. 261

¹². Masa dimana seseorang telah dianggap bisa membedakan baik dan buruk menurut agama Islam

kali mengalami menstruasi dan pada pria ketika pertama kali mengalami mimpi basah.

Dari kedua pengertian diatas menurut penulis motivasi remaja adalah: suatu dorongan hati yang timbul dengan kesadaran untuk melakukan sesuatu usaha sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam hal ini remaja adalah usia dimana manusia mulai dewasa dan bukan kanak-kanak lagi. Dengan demikian motivasi remaja disini dimaksudkan adalah sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan sekelompok manusia yang beranjak dewasa, hidup dan bertempat tinggal diwilayah Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.

2. Penegakan Syari'at Islam

Penegakan berasal dari kata tegak yang berarti “Proses, cara, atau perbuatan dalam menegakan sesuatu”.¹³

Sedangkan kata Syari'at berasal dari Bahasa Arab yang ditransplasikan kedalam Bahasa Indonesia. Didalam Kamus Ilmiah Populer kata Syari'at diartikan “Ajaran pokok”.¹⁴ sementara dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia meng artikan dengan “Hukum Agama”.¹⁵

Syari'at juga berarti segala yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw berbentuk wahyu yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunah.

¹³. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*(Online), data diakses september 2013

¹⁴. Pius A.Partanto, At.All, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,2001), hal.251.

¹⁵. Wjs. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1986), hal.873

Semula kata ini berarti jalan menuju sumber air, yakni jalan menuju sumber pokok kehidupan dengan kata kerja Syara'.¹⁶

Sementara menurut Cryil Glasse dalam Ensiklopedi Islam mengartikan Syari'at adalah "Sistem hukum yang didasarkan kepada Wahyu, juga disebut Syara' atau Syari'ah".¹⁷

TA Lathief Rousydiy, mengutip Prof. Mahmud Syaltut dalam kitab *Al Islaamu 'Aqiidatun Wa Syari'atun*, mengatakan bahwa:

Syari'at ialah aturan yang disyari'atkan oleh Allah SWT, atau Ia Syari'atkan dasar-dasarnya agar dipergunakan oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya, hubungan dengan suadaranya sesama muslim, hubungan dengan saudaranya sesama manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan kehidupan.¹⁸

Kata Islam berasal dari kata *Aslama, Yuslimu, Islama*, yang mempunyai beberapa arti yaitu : Kedamaian, ketentraman dan menyerahkan diri dalam ketaatan serta kepatuhan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Islam berarti "Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dengan kitab sucinya Al-Qur'an".¹⁹

Jadi penegakan Syari'at Islam dimaksud disini adalah perbuatan dalam rangka usaha untuk menegakkan sistem hukum yang didasarkan pada Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yaitu Agama Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹⁶. *Ibid*, hal.345.

¹⁷. Cryl Glasee, *Ensiklopedi Islam*, Cet.III, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hal.382.

¹⁸. TA. Lathief Rousydiy, *Ruh Shalat dan Hikmahnya*, Cet.IV, (Medan: Rimbow, 1995), hal. 256

¹⁹. Wjs. Purwadarminta, *Kamus...*, hal. 338

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi remaja terhadap penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang telah dilakukan oleh orang tua dan para tokoh agama dalam memotivasi remaja dalam penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi, Kecamatan Rantau.

Adapun manfaat dari penelitian ini yang penulis sangat harapkan antara lain adalah:

1. Sebagai bahan informasi, masukan dan evaluasi untuk orang tua terkait motivasi remaja terhadap penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.
2. Sebagai bahan informasi, dan masukan untuk Pemerintah terkait motivasi remaja terhadap penegakan Syari'at Islam di Kampung Paya Bedi Kecamatan Rantau.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian keilmuan dan masukan baru bagi peneliti yang ingin meneliti maupun yang ada sebelumnya.

E. Postulat dan Hipotesis

Postulat atau anggapan dasar yaitu: "Suatu pernyataan umum yang tidak diragukan lagi kebenarannya".²⁰ Adapun yang menjadi postulat (anggapan dasar) dalam pembahasan ini sebagai berikut:

²⁰. Zainal Arifin, *Penulisan Karya Ilmiah Dengan Bahasa yang Benar*; Pedoman Praktis untuk Perguruan Tinggi, (Jakarta:MSP, 1987), hal.51.

1. Remaja adalah sekelompok manusia yang sudah menanjak kepada dewasa, sudah mempunyai tanggung jawab atas diri pribadi mengenai segala bentuk perbuatannya sesuai dengan ketentuan Agama.
2. Remaja dalam konteks Islam sudah memasuki masa akil baligh yang mempunyai kewajiban melaksanakan dan menegakkan Syari'at Islam, karena mereka adalah tongkat estafet Agama Islam selanjutnya.

Bertitik tolak kepada Postulat diatas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa hipotesis. "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipertanyakan".²¹

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Remaja Kampung Paya Bedi kurang Termotivasi terhadap penegakan Syari'at Islam.
2. Remaja Kampung Paya Bedi kurang pemahaman dan pengetahuan terhadap Syari'at Islam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini penulis menggunakan buku panduan penulisan skripsi yang diterbitkan oleh STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan Dakwah Tahun 2012, dimana penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) Bab, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Bab I adalah Bab Pendahuluan yang didalamnya terdiri dari Latar belakang Masalah, Perumusan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II adalah Landasan Teori yang

²¹. Jhon W.Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Terjemahan: Sanafiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal.62

memuat tentang ulasan teori – teori dan hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan kerangka pemikiran. Bab ini juga tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori – teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan. Bab III menjelaskan tentang Metodologi Penelitian dimana dalam Bab ini pada dasarnya menjelaskan rencana penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Bab IV menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan dari sajian data lapangan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang didalamnya membahas tentang keadaan daerah lokasi penelitian, serta berisi jawaban-jawaban dari rumusan masalah dan juga temuan-temuan baik yang sifatnya umum maupun khusus. Bab V merupakan Bab Penutup yang berisikan Kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran dari penulis.